



LAPORAN SPMI PROGRAM STUDI PPEPP TAHUN 2023

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN JASMANI DAN
KESEHATAN**

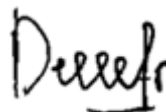
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA DESEMBER 2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia dan hidayah-Nya Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya dapat menyiapkan dokumen Laporan SPMI Program Studi tahun PPEPP tahun 2023. Kami menyiapkan dokumen ini sebagai wujud komitmen kami untuk menjaga akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan bermutu pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya sekaligus mendorong terciptanya budaya mutu bagi semua sivitas akademika Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dokumen Evaluasi Program Studi tahun 2022 ini terdiri atas 3 Standar yaitu (1) Pendidikan (2) Penelitian; dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat; serta pelaksanaan standar, evaluasi, pengendalian, dan cara peningkatan. Besar harapan kami, dokumen Laporan SPMI PPEPP Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan tahun 2023 yang kami sampaikan dapat memberikan gambaran yang utuh dan jelas tentang kinerja Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya dan dapat menjadi landasan untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya pada Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Indralaya, Desember 2023
Koordinator Program Studi
Pend.Jasmani dan Kesehatan



Destriani, M.Pd.
NIP 198912012019032018

A. PENDAHULUAN

Program Studi S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, salah salah pelaksana akademik yang dikelola oleh FKIP Universitas Sriwijaya, sebagaimana diatur di dalam Pasal 24 Organisasi Tata Kelola FKIP Universitas Sriwijaya (Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2019) merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik di bidang Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Dalam menyelenggarakan kegiatan akademik, Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan diwajibkan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya, terdiri atas sejumlah standar yang mengacu dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Sriwijaya yang berlaku dilaksanakan juga oleh PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dikembangkan secara mandiri sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar, visi dan misi, jumlah fakultas dan program studi dan sumber daya dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah (Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2020). Universitas Sriwijaya dalam upaya memberikan kepastian layanan tridharma yang bermutu telah menetapkan SPMI yang operasionalisasinya dituangkan ke dalam dokumen Kebijakan, Standar, Manual, dan Formulir SPMI.

Dalam upaya memenuhi mutu yang dipersyaratkan, PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan telah berupaya mengimplementasikan SPMI dengan menerapkan siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan) dalam batas-batas peran dan tugas pokok program studi sebagai pelaksana akademik, serta penelitian dan pengabdian. Untuk itu Universitas Sriwijaya telah menetapkan standar SPMI di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya nomor : 5 Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya dan, Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 6 Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya. Bertolak dari ketiga standar tersebut, PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan menurunkan standar-standar tersebut ke dalam standar yang berlaku di program studi dalam tataran sesuai dengan kondisi program studi, melaksanakan standar mutu sesuai dengan prosedur yang dilengkapi oleh berbagai formulir mutu, melakukan evaluasi menggunakan instrumen pengukuran, melakukan monitoring dan evaluasi secara on going dan melaksanakan pengendalian bilamana terdapat hambatan, dan menetapkan peningkatan standar untuk dilaksanakan pada siklus tahun akademik berikutnya.

B. TUJUAN

Laporan pelaksanaan SPMI pada PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dalam siklus PPEPP bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan penjaminan mutu program studi guna memastikan tingkat ketercapaian standar penjaminan mutu yang telah ditetapkan pada setiap tahun akademik;
2. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai keterlaksanaan penjaminan mutu dan pencapaian standar oleh PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat.

C. MANFAAT

Laporan pelaksanaan SPMI pada level PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dalam model diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak berikut ini:

1. UPPS (FKIP Universitas Sriwijaya) memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan dan pencapaian standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian dan sebagai umpan balik dalam memfasilitasi peningkatan mutu program studi.
2. Pengguna lulusan memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan dan ketercapaian mutu dan memberikan masukan bagi peningkatan mutu yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.
3. Program studi dan sivitas akademika memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan dan pencapaian standar mutu dan melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

D. PENETAPAN STANDAR

Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 telah menetapkan standar perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku untuk semua program studi. Standar terbaru ini merupakan bentuk peningkatan standar terdahulu yang ditetapkan pada tahun 2020. Universitas Sriwijaya dengan demikian telah memasuki siklus kedua PPEPP pada level perguruan tinggi. Penetapan tersebut merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Selanjutnya pada level program studi, penetapan

standar dilakukan oleh Program Studi S1 (PS) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan berdasarkan standar perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya. Dalam penetapan tersebut program studi didampingi oleh Tim P3MP FKIP sehingga perumusannya dijamin mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya. Pada level program studi, standar tersebut diturunkan ke dalam indikator kinerja utama dan target capaian kinerja untuk setiap kurun waktu, yaitu per tahun akademik. Pada Tahun Akademik 2022/2023, PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan telah menetapkan standar penjaminan mutu berdasarkan hasil-hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar penjaminan mutu Tahun Akademik 2022/2023. Standar berikut indikator kinerja utama PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada Tahun Akademik 2022/2023 dideskripsikan pada Tabel D.1 di bawah ini:

Tabel D.1. Standar, Indikator Kinerja Utama, Target Capaian Kinerja, dan Pelaksana

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian Kinerja	Pelaksana
STANDAR PENDIDIKAN		
Ketersediaan perangkat pembelajaran	75% perangkat pembelajaran masuk kategori sangat baik dan lengkap.	Dosen
Keterlaksanaan sembilan karakteristik dalam proses pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa)	50% mata kuliah menerapkan sembilan karakteristik proses pembelajaran.	Dosen
Implementasi metode kasus, metode pemecahan masalah, dan proyek dalam pembelajaran	10% mata kuliah menerapkan metode kasus, metode pemecahan masalah, dan proyek.	Dosen
Integrasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	25% mata kuliah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.	Dosen
Kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana	>50% tingkat kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana	Dosen, Mahasiswa
Pencapaian CPMK melalui mata kuliah praktik/praktikum	>75% mahasiswa mencapai 85% CPMK melalui mata kuliah praktik/praktikum	Dosen, Mahasiswa
Pembimbingan akademik	>50% tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembimbingan akademik	Dosen, Mahasiswa
Pembimbingan tugas akhir	>50% mahasiswa lulus tepat waktu dan IPK >3,00	Dosen, Mahasiswa

Hasil belajar mahasiswa	75% mahasiswa mendapat nilai A pada setiap mata kuliah.	Dosen, Mahasiswa
STANDAR PENELITIAN		
Penelitian memanfaatkan laboratorium program studi	5% penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa dilaksanakan di laboratorium program studi.	Dosen, Mahasiswa
Publikasi hasil-hasil penelitian	10% penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional di luar Indonesia	Dosen, Mahasiswa
HKI luaran hasil penelitian dan pembelajaran	25% DTSP menghasilkan HKI dari hasil penelitian/PkM dan pembelajaran	Dosen, Mahasiswa
Menghadiri seminar ilmiah	25% dosen menghadiri seminar internasional berprosiding	Dosen
Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Dosen melibatkan <2 mahasiswa dalam penelitian yang memperoleh hibah	Dosen, Mahasiswa
Publikasi hasil penelitian mahasiswa	5% hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan di jurnal teindeks Sinta	Dosen, Mahasiswa
Hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat	10% hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat (sekolah)	Dosen, Mahasiswa
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Pelaksanaan kegiatan PkM	Rasio jumlah kegiatan PkM mencapai 30% dari jumlah dosen.	Dosen
Keterlibatan mahasiswa dalam PkM	Dosen melibatkan <3 mahasiswa dalam PkM yang memperoleh hibah.	Dosen, Mahasiswa
Publikasi hasil PkM	50% hasil PkM dipublikasikan di jurnal PkM.	Dosen

E. PELAKSANAAN STANDAR

Selama tahun akademik 2022/2023, pelaksanaan standar perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya dilakukan oleh PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sesuai dengan penugasan yang diusulkan Koordinator Program Studi (KPS) ke Dekan. Personel pelaksana standar adalah sebagai berikut ini:

Tabel E.1. Pelaksana Standar Mutu Program Studi

Tugas	Dasar Penugasan	Frekuensi Pelaksanaan
Dosen sebagai:		
Pengampu mata kuliah	SK Dekan No : 1959-1961 : Ganjil, SK Dekan No : 0312-0313 : Genap	16 pertemuan per Semester
Pembimbing akademik	SK Dekan No ; 2216, 2217	4 kali per Semester
Pembimbing PLP	SK Dekan	4 kali per Semester
Pembimbing tugas akhir	SK Dekan No ; 011151/UN9.FKIP/TU.SK/2023	12 kali per Semester
Penguji tugas akhir	SK Dekan ; 1027/UN9.FKIP/TU.SK/2023	Semester
Peneliti	SK Rektor/Dekan	Tahun 2023
Pengabdian	SD Rektor/Dekan	Tahun 2023
DTT struktural	SK Rektor	Tahun 2023
DTT Satuan Tugas	SK Dekan	Tahun 2023
Tenaga Kependidikan sebagai:		
Pelaksana administrasi akademik	SD Dekan	Tahun 2023

Semua dasar penugasan tersebut dilengkapi dengan uraian tugas pokok dan fungsi serta disampaikan kepada dosen dan tenaga kependidikan sebelum masing-masing melaksanakan tugas. Dasar penugasan dosen dan tenaga kependidikan terdapat pada Lampiran E.1.

F. EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan standar penjaminan mutu pada PS S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dilakukan guna mengetahui ketercapaian sasaran/target yang telah ditetapkan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara langsung dan berkelanjutan oleh KPS dengan dibantu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Program

Studi yang keberadaannya ditetapkan berdasarkan SK Dekan FKIP. Program Studi melakukan pengukuran, monitoring, dan evaluasi secara berkala terhadap ketercapaian isi semua standar yang secara operasional dituangkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan LP3MP/P3MP FKIP. Hasil-hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar penjaminan mutu di PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel F.1. Hasil-hasil Evaluasi Pencapaian Standar

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian Kinerja	Pencapaian Target	Kesimpulan
Pendidikan			
Ketersediaan perangkat pembelajaran	75% perangkat pembelajaran masuk kategori sangat baik dan lengkap.	80%	Terlampau
Keterlaksanaan sembilan karakteristik dalam proses pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa)	50% mata kuliah menerapkan sembilan karakteristik proses pembelajaran.	65%	Terpenuhi
Implementasi metode kasus, metode pemecahan masalah, dan proyek dalam pembelajaran	10% mata kuliah menerapkan metode kasus, metode pemecahan masalah, dan proyek.	65%	Terlampau
Integrasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	25% mata kuliah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.	60%	Terlampau
Kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana	>50% tingkat kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana	60 %	Terlampau
Pencapaian CPMK melalui mata kuliah praktik/praktikum	>75% mahasiswa mencapai 85% CPMK melalui mata kuliah praktik/praktikum	85%	Terlampau
Kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi	>50% tingkat kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan	60%	Terlampau

akademik, dan sarana-prasarana	administrasi akademik, dan sarana-prasarana		
Pembimbingan akademik	>50% tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembimbingan akademik	55%	Terlampai
Pembimbingan tugas akhir	>50% mahasiswa lulus tepat waktu dan IPK >3,00	60%	Terlampai
Hasil belajar mahasiswa	75% mahasiswa mendapat nilai A pada setiap mata kuliah.	80%	Terlampai
Penelitian			
Penelitian memanfaatkan laboratorium program studi	5% penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa dilaksanakan di laboratorium program studi.	5%	Terpenuhi
Publikasi hasil-hasil penelitian	10% penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional di luar Indonesia	15%	Terlampai
HKI luaran hasil penelitian/PkM dan pembelajaran	25% DTSPS menghasilkan HKI dari hasil penelitian/PkM dan pembelajaran	25%	Terlampai
Menghadiri seminar ilmiah	25% dosen menghadiri seminar internasional berprosiding	25%	Terlampai
Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Dosen melibatkan <2 mahasiswa dalam penelitian yang memperoleh hibah	11	Terlampai
Publikasi hasil penelitian mahasiswa	5% hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan di jurnal teindeks Sinta	10%	Terlampai
Hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat	10% hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat (sekolah)	10%	Terlampai
Pengabdian kepada Masyarakat			
Pelaksanaan kegiatan PkM	Rasio jumlah kegiatan PkM mencapai 30% dari jumlah dosen.	40%	Terlampai
Keterlibatan mahasiswa dalam PkM	Dosen melibatkan <3 mahasiswa dalam PkM yang memperoleh hibah.	5	Terlampai
Publikasi hasil PkM	50% hasil PkM dipublikasikan di jurnal PkM.	85%	Terlampai

D. PENGENDALIAN

PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan telah melakukan tindakan pengendalian terhadap pelaksanaan dan pencapaian standar baik yang bersifat *on going* atau pun bersifat sesuai dengan kurun waktu (semester, tahun), utamanya ketika ditemukan sejumlah kendala dalam pelaksanaan standar tersebut. Mekanisme yang ditempuh dalam pengendalian ialah GKM menyampaikan laporan hasil-hasil monitoring dan evaluasi kepada KPS dan mengidentifikasi keterlaksanaan standar oleh masing-masing pelaksana akademik dan administratif. Selanjutnya KPS melakukan analisis progres ketercapaian standar berdasarkan hasil-hasil laporan dan mengidentifikasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan standar. KPS bersama-sama dengan GKM dan dosen kemudian melaksanakan rapat penjaminan mutu program studi guna mengambil keputusan tindak lanjut atas hambatan yang ditemui. Pada akhirnya GKM melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh pelaksana akademik dan menyampaikan laporan atas pelaksanaannya.

Selama pelaksanaan standar penjaminan mutu, PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan telah melakukan tindakan pengendalian seperti berikut ini:

Tabel F.1. Temuan, Akar Masalah, Tindak Lanjut, dan Hasil

Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Hasil
Masa studi mahasiswa lebih dari 5 tahun	Pembimbingan tugas akhir terkendala oleh masalah pribadi mahasiswa	Memberikan tugas ke dosen PA untuk mengedukasi mahasiswa membuat skala prioritas penyelesaian studi	Lulusan yang tepat waktu bertambah dan semakin banyak
Mahasiswa tidak menghadiri perkuliahan tanpa alasan yang jelas	Mahasiswa mengalami kesulitan finansial	Sosialisasi informasi berbagai sumber beasiswa	Banyak mahasiswa terbantu dengan beasiswa luar selain Bidikmisi

G. PENINGKATAN

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sampai dengan akhir tahun akademik 2022/2023 telah berupaya melaksanakan standar yang telah ditetapkan dengan didukung oleh berbagai kelengkapan penjaminan mutu, yaitu POB dan Formulir. Berdasarkan hasil-hasil evaluasi pencapaian standar dan tindakan pengendalian pelaksanaan standar, PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dengan ini menetapkan keputusan perubahan standar, baik yang bersifat peningkatan karena dinilai berpeluang untuk dinaikkan standarnya, tanpa perubahan sama sekali karena belum memungkinkan untuk ditingkatkan, ataupun diturunkan karena kurang realistis ditinjau dari kondisi program studi. Pokok-pokok peningkatan tersebut dideskripsikan pada Tabel G.1. berikut ini:

Tabel G.1. Peningkatan Standar PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Indikator Kinerja Utama	Target Capaian Kinerja	Peningkatan
Pendidikan		
Ketersediaan perangkat pembelajaran	75% perangkat pembelajaran masuk kategori sangat baik dan lengkap.	80% perangkat pembelajaran masuk kategori sangat baik dan lengkap.
Keterlaksanaan sembilan karakteristik dalam proses pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa)	50% mata kuliah menerapkan sembilan karakteristik proses pembelajaran.	60% mata kuliah menerapkan sembilan karakteristik proses pembelajaran.
Implementasi metode kasus, metode pemecahan masalah, dan proyek dalam pembelajaran	10% mata kuliah menerapkan metode kasus, metode pemecahan masalah, dan proyek.	20% mata kuliah menerapkan metode kasus, metode pemecahan masalah, dan proyek.
Integrasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	25% mata kuliah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.	30% mata kuliah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.
Kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana	>50% tingkat kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana	>60% tingkat kepuasan terhadap layanan pembelajaran, layanan administrasi akademik, dan sarana-prasarana

Pencapaian CPMK melalui mata kuliah praktik/praktikum	>75% mahasiswa mencapai 85% CPMK melalui mata kuliah praktik/praktikum	>75% mahasiswa mencapai 85% CPMK melalui mata kuliah praktik/praktikum
Pembimbingan akademik	>50% tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembimbingan akademik	>60% tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembimbingan
Pembimbingan tugas akhir	>50% mahasiswa lulus tepat waktu dan IPK >3,00	>55% mahasiswa lulus tepat waktu dan IPK >3,00
Hasil belajar mahasiswa	75% mahasiswa mendapat nilai A pada setiap mata kuliah.	85% mahasiswa mendapat nilai A pada setiap mata kuliah.
Penelitian		
Penelitian memanfaatkan laboratorium program studi	5% penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa dilaksanakan di laboratorium program studi.	10% penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa dilaksanakan di laboratorium program studi.
Publikasi hasil-hasil penelitian	10% penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional di luar Indonesia	15% penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional
HKI luaran hasil penelitian dan pembelajaran	25% DTSP menghasilkan HKI dari hasil penelitian/PkM dan pembelajaran	25% DTSP menghasilkan HKI
Menghadiri seminar ilmiah	25% dosen menghadiri seminar internasional berprosiding	25% dosen menghadiri seminar internasional berprosiding
Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Dosen melibatkan <2 mahasiswa dalam penelitian yang memperoleh hibah	Dosen melibatkan <3 mahasiswa dalam penelitian yang memperoleh hibah
Publikasi hasil penelitian mahasiswa	5% hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan di jurnal teindeks Sinta	5% hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan di jurnal teindeks Sinta
Hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat	10% hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat (sekolah)	10% hasil penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat (sekolah)
Pengabdian kepada Masyarakat		
Pelaksanaan kegiatan PkM	Rasio jumlah kegiatan PkM mencapai 30% dari jumlah dosen.	Rasio jumlah kegiatan PkM mencapai 30% dari jumlah dosen.
Keterlibatan mahasiswa dalam PkM	Dosen melibatkan sekurang-kurangnya 3 mahasiswa dalam PkM yang memperoleh hibah.	Dosen melibatkan sekurang-kurangnya 4 mahasiswa dalam PkM yang memperoleh hibah.

Publikasi hasil PkM	50% hasil PkM dipublikasikan di jurnal PkM.	50% hasil PkM dipublikasikan di jurnal PkM.
---------------------	---	---

H. KESIMPULAN

Hasil-hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan siklus PPEPP pada PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tahun Akademik 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator-indikator kinerja utama pada standar pendidikan sebagian besar dalam posisi terlampaui dari target yang telah ditetapkan.
2. Indikator-indikator kinerja utama pada standar penelitian terlampaui.
3. Indikator-indikator kinerja utama pada standar pengabdian kepada masyarakat sudah melampaui indikator yang telah ditetapkan.
4. Dosen selaku pelaksana kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik sesuai dengan penugasan yang ditetapkan oleh Dekan dan Rektor.
5. Tenaga kependidikan sebagai pelaksana layanan administrasi akademik telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik ditunjukkan oleh tingkat kepuasan yang baik dari mahasiswa.

I. REKOMENDASI

Hasil-hasil pelaksanaan penjaminan mutu pada PS Pendidikan Jasmani dan Kesehatan menunjukkan bahwa sebagian indikator utama dari standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian telah terlampaui dan terpenuhi, sementara sebagian lainnya tidak terlampaui karena berbagai hambatan baik yang bersifat strategis, ketersediaan sumber daya, ataupun pengelolaan. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan selanjut merumuskan sejumlah rekomendasi untuk siklus PPEPP selanjutnya, yaitu:

1. Butir-butir peningkatan yang telah ditetapkan disarankan untuk diimplementasikan pada siklus selanjutnya dengan disertai perbaikan strategi pencapaian yang lebih efektif dan berhasil guna.
2. Pelaksana akademik yang terdiri atas sivitas akademik dan tenaga kependidikan diharapkan melakukan meningkatkan kemampuan baik yang bersifat kompetensi, sikap dan etos kerja sehingga masing-masing indikator setiap standar dapat dicapai pada siklus PPEPP berikutnya.
3. Hasil-hasil siklus PPEPP terkini hendaknya dipublikasikan secara terbuka agar mendapat tanggapan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dan melakukan perbaikan bilamana terdapat masukan-masukan yang relevan.

LAMPIRAN:

1. **F. 1. Ketersediaan perangkat pembelajaran (link:**
https://drive.google.com/drive/folders/1zq-g7ffGR7wfqbdI62y3DYvgNZzfHDR1?usp=share_link dan
https://drive.google.com/drive/folders/1XPvRRIINyRZrLMFXJBTR86dsuiVbU2zO?usp=share_link)
2. [F.1 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian](#)
3. [F.1 Publikasi hasil penelitian mahasiswa](#)
4. [F.1 Hasil Penelitian Dimanfaatkan Oleh Masyarakat](#)
5. F.1 penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional di luar Indonesia
https://docs.google.com/document/d/1EdNzI07mKcb0y_FEaxagys1oxhz4Kw-4/edit?usp=sharing&oid=114411974384241910379&rtpof=true&sd=true
6. F.1 HKI luaran hasil penelitian dan pembelajaran
https://docs.google.com/document/d/1IiSeZG_66N-vJegiWkNn7TdKRjfUDpIH/edit?usp=sharing&oid=113430700447377057390&rtpof=true&sd=true

